

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Agrowisata merupakan bentuk wisata yang menggabungkan sektor pertanian dan juga sektor pariwisata sehingga dapat memberikan pengalaman wisata yang edukatif dan rekreatif kepada wisatawan. Indonesia merupakan negara agraris yang memiliki kawasan pertanian yang luas sehingga selain untuk memenuhi kebutuhan pangan, kawasan pertanian juga dapat dimanfaatkan sebagai objek wisata atau bisa disebut Agrowisata (*Agrotourism*). Indonesia dengan kekayaan alam dan warisan budayanya yang melimpah memiliki potensi besar dalam pengembangan agrowisata. Pariwisata menjadi salah satu industri yang tumbuh dengan cepat, hal ini dapat membuka peluang untuk pengembangan agrowisata di Indonesia sebagai upaya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan melestarikan budaya. Pada tahun 2022, sektor pertanian (pertanian, peternakan, dan jasa pertanian) mengalami pertumbuhan positif sebesar 0,33% dengan kontribusi terhadap total Produk Domestik Bruto Indonesia sebesar 9.38%. Sehingga ketersediaan lahan dan sumber daya pertanian dapat mengembangkan konsep agrowisata untuk mendorong pertumbuhan ekonomi para petani (Permana, 2024).

Potensi dari agrowisata terletak pada kekayaan alamnya yang melimpah, keanekaragaman hayati serta budaya pertanian lokal. Objek wisata yang ada pada agrowisata diantaranya adalah perkebunan, sawah, dan juga peternakan. Wisatawan juga dapat terlibat langsung dalam kegiatan wisata seperti memetik buah, kegiatan bertani maupun memberi pakan ternak. Selain itu terdapat pengalaman belajar mengenai pertanian karena agrowisata erat kaitannya dengan eduwisata. Tujuan dari adanya agrowisata adalah untuk meningkatkan dan melestarikan potensi sumber daya alam yang ada pada suatu wilayah, pengolahan hasil panen dalam bentuk siap dipasarkan, memperluas pengetahuan, pengalaman rekreasi dan hubungan usaha di bidang pertanian.

Pengembangan agrowisata merupakan strategi yang menggabungkan sektor agrowisata dan pariwisata sehingga menciptakan peluang ekonomi baru

bagi masyarakat pedesaan serta agrowisata juga dapat menjadi sarana edukasi mengenai pertanian kepada wisatawan serta memberikan pengalaman yang unik dan menarik. Pentingnya keberlanjutan, agrowisata juga mendukung pertanian yang lebih ramah lingkungan, wisatawan dapat belajar mengenai konservasi serta agrowisata juga dapat mendorong masyarakat untuk berperan aktif dalam pelestarian alam. Pengelolaan agrowisata adalah suatu bentuk kegiatan wisata yang memanfaatkan potensi bisnis pada sektor pertanian dan teknologi pertanian serta bahan baku, pengelolaan lahan, pengelolaan hasil panen hingga siap dipasarkan untuk menambah pengetahuan, pengalaman rekreasi dan usaha dibidang pertanian yang dapat meningkatkan nilai tambah kegiatan pertanian dan kesejahteraan masyarakat (Maharani & Sulismadi, 2023).

Kabupaten Kuningan memiliki potensi wisata yang terus berkembang karena memiliki karakteristik bentang alamnya yang indah dan dimanfaatkan sebagai wisata yang dapat membangun perekonomian masyarakat setempat. Kabupaten Kuningan yang memiliki objek wisata yang beragam mulai dari wisata alam, wisata budaya, wisata religi, wisata edukasi, hingga wisata pertanian atau agrowisata. Kabupaten Kuningan pada tahun 2024 mendapatkan kunjungan wisatawan dengan jumlah yaitu 1.820.740 wisatawan yang tersebar di berbagai wisata di Kabupaten Kuningan yang dapat dilihat pada tabel 1.1 dibawah ini:

Tabel 1.1
Daftar Pengunjung ODTW di Kab. Kuningan

Tahun	Wisatawan Domestik	Wisatawan Mancanegara
2021	1.362.349	13
2022	1.627.768	35
2023	1.555.151	26
2024	1.820.740	114

Sumber: (Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata (Disporapar), 2024)

Tabel 1.1 dapat disimpulkan bahwa daftar pengunjung yang tersebar di berbagai objek wisata yang ada di Kuningan salah satunya yaitu objek wisata

yang dikunjungi adalah agrowisata Pakuwon ini yang terletak di Desa Pajambon Kecamatan Kramatmulya Kabupaten Kuningan memiliki banyak potensi. Potensi yang ada pada agrowisata Pakuwon yaitu pertanian jambu merah, pertaniang sayuran (jagung, sawi sendok/pakcoy, tomat dan cabai), kebun bunga aster pikok. Dari berbagai potensi yang ada terdapat banyak peluang untuk dikembangkan.

Menurut data dari profil Desa Pajambon, Agrowisata Pakuwon di Desa Pajambon ini merupakan milik Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dengan luas lahan 1.400 m². Pembangunan agrowisata Pakuwon ini berawal dari hasil pertanian di wilayah Desa Pajambon yang di dominasi oleh buah jambu merah sehingga pihak desa memiliki ide untuk membangun agrowisata ini. Pembangunan Agrowisata Pakuwon merupakan langkah pemerintah desa dalam meningkatkan kualitas ekonomi masyarakat di Desa Pajambon dan agrowisata ini di resmikan pada tanggal 2 September 2024 (Profil Desa Pajambon, 2024).

Agrowisata pakuwon memiliki potensi identik berasal dari pertanian pohon jambu merah yang menjadi ciri khas dari Desa Pajambon dengan tanah yang cukup subur juga ketersediaan air yang cukup baik sehingga lahan yang ada di Desa Pajambon ini cocok untuk budidaya jambu merah dan potensi tersebut dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat serta memberikan nilai tambah dari produk pertanian masyarakat. Selain pertanian jambu merah, terdapat pertanian jagung, sawi sendok/pakcoy, cabai, dan tomat sehingga hasil dari pertanian tersebut tidak hanya dijual sebagai komoditas mentah tapi juga diolah menjadi daya tarik wisata dan menjadi area wisata, edukasi dan rekreasi.

Pada potensi sumber daya manusia di Desa Pajambon, masyarakat terutama pengelola mendapatkan pengarahan dan juga bimbingan untuk dapat mengelola agrowisata pakuwon ini. Dengan adanya agrowisata Pakuwon ini menciptakan lapangan pekerjaan dan pendapatan masyarakat melalui berbagai aktivitas seperti pemandu wisata dan pengelola agrowisata. Selain itu masyarakat juga berpartisipasi dalam pengembangan agrowisata yaitu dengan membuat produk olahan jambu merah yaitu dodol jambu merah, teh daun

jambu dan lain-lain. Serta dalam pengembangan agrowisata pakuwon ini juga melibatkan pembentukan kelompok sadar wisata (Pokdarwis), karang taruna dan juga peran pemerintah dalam mendukung agrowisata ini.

Pada agrowisata ini memiliki potensi seperti kawasan pertanian seperti kebun buah jambu merah dan wisatawan yang berkunjung dapat memetik sendiri, terdapat pertanian sayuran (jagung, sawi sendok/pakcoy, tomat, dan cabai), kebun bunga aster pikok. Potensi lainnya pada agrowisata ini terdapat objek wisata *papalidan (river tubing)*, dan pada agrowisata ini juga dapat memberikan pengalaman edukatif dengan belajar cara menanam sawi sendok/pakcoy, cabe dan tomat, serta dapat melakukan *tour* agrowisata dan juga *mini hiking* ke peternakan kambing.

Namun pada agrowisata ini perlu adanya pengembangan pada objek wisatanya yang menjadi daya tarik dari agrowisata ini karena dapat berdampak terhadap minat wisatawan untuk berkunjung, kemudian aksesibilitas pada kondisi jalan menuju lokasi agrowisata terdapat kendala sehingga perlu ditingkatkan karena dapat berpengaruh terhadap penghambatan jumlah kunjungan dari wisatawan, serta fasilitas dan infrastruktur yang ada pada agrowisata Pakuwon belum optimal sehingga perlu di bangun dan disempurnakan pada gazebo, wc/kamar mandi, tempat parkir, mushola, dan sarana kebersihan yang ada belum optimal karena dapat berdampak pada kepuasan pengunjung. Dan juga diperlukannya strategi promosi yang dapat menarik minat wisatawan untuk dapat berkeunjung pada Agrowisata Pakuwon dan juga strategi promosi ini diperlukan untuk mengembangkan Agrowisata Pakuwon. Maka perlu dikembangkannya Agrowisata Pakuwon ini secara menyeluruh sehingga para wisatawan yang berkunjung merasakan pengalaman yang mengesankan dan bisa berkunjung kembali di masa yang akan datang. Berdasarkan masalah-masalah di atas penting untuk dilakukan penelitian, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai **“Potensi Agrowisata Pakuwon menjadi Destinasi Wisata Edukatif dan Rekreatif di Desa Pajambon Kecamatan Kramatmulya Kabupaten Kuningan.”**

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah di buat dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Potensi apa saja yang mendukung agrowisata Pakuwon menjadi destinasi wisata edukatif dan rekreatif Pakuwon di Desa Pajambon Kecamatan Kramatmulya Kabupaten Kuningan?
- b. Bagaimana upaya pengembangan agrowisata Pakuwon menjadi destinasi wisata edukatif dan rekreatif Pakuwon di Desa Pajambon Kecamatan Kramatmulya Kabupaten Kuningan?

1.3. Definisi Operasional

- a. Potensi

Potensi adalah segala sesuatu yang terdapat di daerah tujuan wisata, dan merupakan daya tarik agar orang-orang mau datang berkunjung ke tempat tersebut (Yulianto dkk., 2023).

- b. Agrowisata

Agrowisata merupakan suatu perjalanan wisata menuju ke suatu daerah dan yang menjadi sasarannya adalah pertanian mencakup perkebunan, kehutanan, peternakan dan lain sebagainya. Agrowisata mengacu pada tindakan mengunjungi pertanian untuk tujuan rekreasi, pendidikan maupun keterlibatan aktif dalam kegiatan pertanian (Pakpahan dkk., 2024). Agrowisata adalah objek wisata yang memanfaatkan usaha pertanian (agro) sebagai objek wisata (Salmah dkk., 2021). Tujuannya adalah untuk memperluas pengetahuan, pengalaman rekreasi dan hubungan usaha di bidang pertanian. Destinasi agrowisata menurut (Suparman & Muzakir, 2024) memiliki beberapa manfaat yaitu:

- (1) Meningkatkan kesadaran masyarakat dan pentingnya pertanian dan perkebunan.
- (2) Mendukung perekonomian lokal melalui penciptaan lapangan kerja dan peningkatan pendapatan.
- (3) Menyediakan ruang bagi wisatawan untuk belajar dan mengenal kegiatan pertanian dan Perkebunan

c. Destinasi

Destinasi menurut Tuohino dan Konu (2014) dalam (Army, 2021) adalah area geografis sebagai lokasi yang dapat menarik wisatawan untuk tinggal sementara yang terdiri dari berbagai produk pariwisata sehingga membutuhkan pra-syarat untuk merealisasikannya.

d. Wisata Edukatif dan Rekreatif

Edukatif berasal dari kata edukasi yaitu kegiatan yang mempunyai aspek kegiatan edukasi dan dapat membangkitkan rasa keingintahuan pelaku atau pengunjung (Asmara dkk., 2024). Wisata edukasi adalah suatu perjalanan wisata yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran, studi perbandingan ataupun pengetahuan mengenai bidang kerja yang dikunjunginya (R. N. Nugraha & Rosa, 2022). Wisata edukasi melibatkan berbagai jenis perjalanan wisata, termasuk ekowisata, wisata sejarah, wisata pertanian, program pertukaran pelajar antar institusi pendidikan, wisata studi banding, program *study tour* (Prasetyo & Nararais, 2023).

Rekreatif adalah istilah yang berawal dari kata rekreasi dan menuju pada kegiatan hiburan dan kesenangan, sehingga mengacu pada aktivitas yang memberikan hiburan dengan menciptakan kebahagiaan (Asmara dkk., 2024). Rekreasi adalah kegiatan yang dilakukan sebagai pengisi waktu luang untuk satu atau beberapa tujuan, diantaranya kesenangan, kepuasan, penyegaran sikap dan mental yang dapat memulihkan kekuatan baik fisik maupun mental (Ratar dkk., 2022). Wisata rekreasi adalah wisata yang menyediakan fasilitas yang dapat digunakan masyarakat untuk memulihkan kesegaran jasmani.

1.4. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah di buat sehingga tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui potensi yang mendukung agrowisata Pakuwon menjadi destinasi wisata edukatif dan rekreatif di Desa Pajambon Kecamatan Kramatmulya Kabupaten Kuningan.

- b. Mengetahui upaya pengembangan agrowisata Pakuwon menjadi destinasi wisata edukatif dan rekreatif di Desa Pajambon Kecamatan Kramatmulya Kabupaten Kuningan.

1.5. Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan memiliki kegunaan sebagai berikut:

- a. Kegunaan teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai potensi dan pengembangan mengenai agrowisata Pakuwon menjadi wisata edukatif dan rekreatif yang ada di Desa Pajambon Kecamatan Kramatmulya Kabupaten Kuningan.

- b. Kegunaan praktis

- 1) Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai wawasan dalam mengetahui potensi serta pengembangan pada agrowisata Pakuwon menjadi destinasi wisata edukatif dan rekreatif di Desa Pajambon Kecamatan Kramatmulya Kabupaten Kuningan serta masyarakat mendapatkan pengalaman rekreatif dan edukatif. Selain itu, agrowisata ini berpeluang menjadi sarana rekreasi dan edukasi yang dapat dinikmati oleh berbagai kalangan. Agrowisata ini juga dapat membuka lapangan pekerjaan dan juga meningkatkan perekonomian masyarakat lokal serta masyarakat bisa berpartisipasi dalam pengelolaan dan pelestarian potensi lokal. Dalam jangka panjang, kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan taraf ekonomi, memperkuat rasa memiliki terhadap potensi desa, dan menciptakan masyarakat yang lebih mandiri serta sadar wisata.

- 2) Bagi Pemerintah

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai landasan strategis dalam merumuskan kebijakan pembangunan pariwisata berbasis potensi lokal. Hasil penelitian dapat menjadi acuan dalam upaya pengembangan Agrowisata Pakuwon sebagai destinasi wisata yang edukatif dan

rekreatif, selaras dengan program pembangunan berkelanjutan. Pemerintah dapat menggunakan temuan dari penelitian ini untuk merancang peningkatan kualitas infrastruktur pendukung seperti akses jalan, fasilitas umum, dan sarana promosi digital.

3) Bagi peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai penambah ilmu dan wawasan mengenai agrowisata dari segi potensi dan pengembangan yang dihadapi agrowisata pakuwon menjadi destinasi wisata edukatif dan rekreatif di Desa Pajambon Kecamatan Kramatmulya Kabupaten Kuningan.